

Accounting treatment in increasing accountability and transparency of budget management with the concept of *Value for Money* in Kedungkendo Village, Candi District.

[Perlakuan Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran dengan Konsep *Value for Money* di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi]

Merninda Ragelita¹⁾, Nihlatul Qudus Sukma Nirwana ^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nihlaqsn@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the treatment of accounting in increasing accountability and transparency of budget management with the concept of Value for Money in Kedungkendo Village. The location of this research is located in Kedungkendo Village, Candi District, Sidoarjo Regency. This type of research is a descriptive quantitative research, which uses data collection methods through documentation, and observation. The results showed that the application of the concept of Value for Money in budget management has been well implemented by Kedungkendo Village. In optimizing the budget, it must be more efficient and on target, in terms of efficiency, it must be increased again so that the community feels the results of autonomy, especially the nominal budget that is more in favor of the interests of the community, and in terms of effectiveness, it can be improved by continuous improvement efforts to improve community welfare. The government should optimize the budget, as well as the budget management apparatus so that it can be more targeted and the success of the village government in realizing the wishes or aspirations of the people of Kedungkendo Village.*

Keywords : *Accountability, Transparency, Value for Money, Budget Management*

Abstrak. *Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran dengan konsep Value for Money di Desa Kedungkendo.*

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Kedungkendo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep Value for Money dalam melakukan pengelolaan anggaran telah dilaksanakan dengan baik oleh Desa Kedungkendo. Dalam mengoptimisasi anggaran harus lebih hemat dan tepat sasaran, dari segi efisiensi harus ditingkatkan lagi sehingga masyarakat merasakan hasil otonomi terutama nominal anggaran yang lebih berpihak pada kepentingan masyarakat, dan dari segi efektifitas dapat diperbaiki dengan upaya peningkatan secara berkesinambungan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sebaiknya mengoptimalkan anggaran, serta aparatur pengelola anggaran agar dapat lebih tepat sasaran dan serta adanya keberhasilan pemerintah desa dalam mewujudkan keinginan atau aspirasi masyarakat Desa Kedungkendo.

Kata Kunci : *Akuntabilitas, Transparansi, Value for Money, Pengelolaan anggaran*

I. PENDAHULUAN

Akuntansi pemerintahan memiliki peran yang sangat penting pada pengelolaan anggaran agar dapat menciptakan pemerintahan dengan tata kelola yang terarah dan tepat sasaran, seperti tata kelola keuangan pusat, daerah, maupun Desa. Dalam ilmu akuntansi dapat mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang digunakan oleh beberapa pihak, termasuk dalam lembaga pemerintahan. akuntabilitas dalam pemerintahan Desa merupakan sebagai bentuk bahwa keuangan atau anggaran yang dikelola harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai amanat konstitusi, yang telah diatur pada UUD 1945 Pasal 23 Ayat (5).[1] Di dalam akuntabilitas pemerintahan juga sangat diperlukan untuk menunjang

penerapan otonomi Desa agar bisa berjalan dengan baik. Begitu juga dengan akuntabilitas akan semakin baik apabila didukung oleh sistem akuntansi yang menghasilkan dengan hasil yang akurat dan tepat waktu.[2]

Pada sistem Transparansi, informasi yang wajib disampaikan kepada masyarakat mengenai laporan transaksi Desa yang bersumber dari dana transfer serta dana pajak adalah pemerintah Desa. Yang perlu disampaikan kepada masyarakat dapat disalurkan melalui pemasangan banner yang diletakkan di halaman kantor Balai Desa serta rapat evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan program Desa, seperti rapat dengan anggota BPD.[3] Dengan penerapan konsep Value for Money dalam pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik tentunya memberikan manfaat bagi organisasi itu sendiri maupun masyarakat. Manfaat yang dikehendaki dalam pelaksanaan Value for Money pada organisasi sektor public yaitu: ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya, dan efektif (berhasil guna) dalam mencapai tujuan dan sasaran.[4]

II. METODE

Pada penelitian ini hanya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif untuk

Tabel 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Data Kualitatif	a. Data Primer (observasi)
	b. Dokumentasi

mencapai maksud dan tujuan dari adanya penelitian ini.[5] Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perlakuan akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran dengan konsep Value for Money di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi.

Fokus penelitian merupakan suatu proses untuk menjalani pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif berdasarkan judul yang diambil, rumusan masalah yang ditentukan dan pelaksanaan tujuan penelitian. Penelitian ini berfokus untuk mengungkap informasi dan memahami pendapat informan serta menganalisis makna akuntansi dalam sector public yang dilakukan informan yaitu berupa Proses Pencatatan, pengukuran, penyajian, perhitungan. [6] Berikut jenis dan sumber data penelitian ini:

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Kedungkendo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa Kedungkendo memiliki luas wilayah 120 Ha yang dibagi menjadi 2 (dua) Dusun, 10 RW dan 36 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 9.573 Jiwa. Kondisi geografis Desa Kedungkendo terletak di dataran rendah dan sebagian wilayah pertanian yang di lewati dengan aliran sungai dari sebelah barat yang mengalir ke arah selatan sebagai irigasi lahan persawahan serta untuk pembuangan air hujan di segala penjuru desa. Sumber Daya Alam di Desa Kedungkendo di bagi menjadi 2 (dua) karakteristik, yaitu kawasan pemukiman atau tempat tinggal warga dan kawasan pertanian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan (APBDES), dokumentasi serta observasi pada lokasi penelitian.[7] Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya tahap reduksi data, dalam tahap ini penulis fokus pada hal-hal yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Akuntabilitas

Keberhasilan atau kegagalan akuntabilitas atas tata kelola dana Desa oleh pemerintah Desa diukur dari kepatuhan dan ketaatan terhadap asas partisipatif, akuntabel, transparan, tertib dan disiplin.(Arifianyanto & Kurrohman 2014; Nahrudin 2014).[8] Akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak – pihak berkepentingan. Untuk menghindari penyalahgunaan anggaran, perlu dikembangkan sistem anggaran APBD dengan berkonsep value for money. [9]

2. Transparansi

Transparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu tentang kebijakan publik dan proses pembentukannya. Informasi adalah suatu kebutuhan penting masyarakat ikut serta mengawasi sehingga kebijakan publik yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat, serta mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi yang hanya akan menguntungkan salah satu kelompok masyarakat secara tidak proporsional (Arifani, 2018).[10]

3. Konsep *Value for Money*

Konsep *Value for Money* digunakan dalam sebuah organisasi pemerintahan untuk sektor publik karena di Indonesia seringkali kurang efisien dalam mengelola keuangan sehingga mengakibatkan keborosan. [11] Tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *Value for Money* yaitu Ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumberdaya, Efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran (Mardiasmo, 2011).[8] Berikut tabel pengukuran ekonomis, efisien, efektif. Sumber data didapatkan dari pemerintahan Desa Kedungkendo :

Tabel 1. Hasil Pengukuran Ekonomis Laporan Realisasi Desa Kedungkendo

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja	Target Anggaran Belanja	Presentase	Kriteria
2020	1.892.347.459,39	1.961.062.194,39	96,50%	Ekonomis
2021	1.980.150.800,00	2.006.051.247,00	98,71%	Ekonomis

Tabel 2. Hasil Pengukuran Efisiensi APBDes Desa Kedungkendo

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Pendapatan	Presentase	Kriteria
2020	1.892.347.459,39	1.950.427.294,00	97,02%	Kurang Efisien
2021	1.980.150.800,00	1.940.320.503,00	102,05%	Tidak Efisien

Tabel 3. Hasil Pengukuran Efektivitas APBDes Desa Kedungkendo

Tahun	Realisasi Anggaran Pendapatan	Target Anggaran Pendapatan	Presentase	Kriteria
2020	1.950.427.294,00	1.950.091.715,00	100,02%	Sangat Efektif
2021	1.940.320.503,00	1.936.881.398,00	100,18%	Sangat Efektif

Pada Tabel 1. Hasil pengukuran Ekonomis, laporan realisasi anggaran belanja tahun 2020 sebesar Rp. 1.892.347.459,39 serta target anggaran belanja sebesar Rp. 1.961.062.194,39 dengan presentase 96,50% maka masuk dalam kriteria ekonomis, untuk laporan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 1.980.150.800,00 serta target anggaran belanja sebesar Rp. 2.006.051.247,00 dengan presentase 98,71% maka masuk dalam kriteria ekonomis. Pada Tabel 2. Hasil pengukuran Efisiensi, laporan realisasi anggaran belanja tahun 2020 sebesar Rp. 1.892.347.459,39 serta laporan realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.950.427.294,00 dengan presentase 97,02% maka masuk dalam kriteria Kurang efisien, untuk laporan tahun 2021 realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.980.150.800,00 serta laporan realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.940.320.503,00 dengan presentase 102,05% maka masuk dalam kriteria tidak efisien. Pada Tabel 3. Hasil pengukuran efektivitas, laporan realisasi anggaran pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.950.427.294,00 serta target anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.950.091.715,00 dengan presentase 100,02% maka masuk dalam kriteria sangat efektif, untuk laporan tahun 2021 realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.940.320.503,00 serta target anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.936.881.398,00 dengan presentase 100,18% maka masuk dalam kriteria sangat efektif.[11]

C. Pembahasan

Peneliti menemukan fakta bahwa pengelolaan anggaran di Desa Kedungkendo telah memenuhi indikator dalam konsep *value for money* yang berhasil mengelola dana secara ekonomis dan efektif, untuk

efisiensi sebaiknya ditingkatkan kembali dan meningkatkan sumber pendapatan supaya realisasi anggaran belanja tidak lebih besar dari anggaran pendapatan. [12] Dengan menerapkan ekonomis dan efisien serta akuntabilitasnya juga sudah sesuai dengan kegiatan atau program apa yang masyarakat butuhkan. Apabila keinginan masyarakat sudah terpenuhi disitu keberhasilan dalam membangun desa sudah dikatakan efektif. [13]

IV . KESIMPULAN

Indikator keberhasilan akuntabilitas dalam pengelolaan APBDes Desa Kedungkendo sudah berjalan dengan baik, karena tingkat keberhasilan pada pengelolaan dana di Desa Kedungkendo termasuk dalam kriteria Ekonomis dan Efektif, untuk indikator keberhasilan supaya lebih ditingkatkan kembali. [14] Dalam indikator Transparansi yang dilakukan di Desa Kedungkendo tentang kelengkapan informasi dan kejelasan pengelolaan anggaran telah dilakukan secara transparan karena setiap tahunnya dilakukan rapat akhir tahun yang dilakukan pemerintah desa bersama BPD serta dilakukan pemasangan banner pengelolaan APBDes per tahun di depan Kantor Desa, serta pemerintah desa mengadakan musyawarah dengan RW, RT, dan tokoh masyarakat lainnya untuk membahas realisasi APBDes untuk pembangunan desa kedepannya. [15]

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesainya artikel ilmiah ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu. Terkhusus orang tua dan keluarga besar, serta kerabat dekat, Ibu Bapak Dosen yang meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik.

REFERENSI

- [1] S. Sayuti, J. Majid, and M. S. S. Juardi, "Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan)," *ATESTASI J. Ilm. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–28, 2018, doi: 10.33096/atestasi.v1i1.39.
- [2] K. N. Sudewi, N. trisna Herawati, and G. A. Yuniarta, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi, dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng," *e-Journal S1 Ak Univ. Pendidik. Ganessa*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2017.
- [3] Suci Indah Hanifah and Sugeng Praptoyo, "Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes)," *J. Ilmu Ris. Akunt.*, vol. 4, no. 8, pp. 1–15, 2015.
- [4] P. A. ERAWAN, M. S. W. A. SANTOSA, D. K. B. BUDIARTHA, and P. T. A. WAHYUDI, "Peranan Value for Money Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buleleng," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 8, no. 3, pp. 187–193, 2019, doi: 10.23887/jinah.v8i3.20010.
- [5] A. dan J. Hasan, Fandi Ahmad, "E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang," *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, vol. 07, no. 01, pp. 32–45, 2018.
- [6] M. R. S. Agnick Cintayun Septiandana, Gabriela Charteris, "Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Apbdes) Di Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun - Kabupaten Lumajang," *J. Accounting, Financ. Audit.*, vol. 1, no. 1, pp. 176–182, 2019.
- [7] P. April, J. R. Akuntansi, B. S. Purnomo, and C. Putri, "Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money," *Akuntabilitas, Transparansi, Pengawas. dan Kinerja Anggar. Berkonsep Value Money*, vol. 6, no. 3, pp. 467–480, 2018, doi: 10.17509/jrak.v6i3.14886.
- [8] H. S. Liando, D. Paul, E. Saerang, and I. Elim, "3 1,2,3," vol. 2, no. 3, pp. 1686–1694, 2014.
- [9] N. Gwijangge, I. K. Jati, I. G. A. M. Asri Dwija Putri, and N. G. P. Wirawati, "Akuntabilitas, Transparansi Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 31, no. 6, p. 1549, 2021, doi: 10.24843/eja.2021.v31.i06.p16.
- [10] T. F. Mondale, A. Aliamin, and H. Fahlevi, "ANALISIS PROBLEMATIKA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Perbandingan pada Desa Blang Kolak I dan Desa Blang Kolak II, Kabupaten Aceh Tengah)," *J. Perspekt. Ekon. Darussalam*, vol. 3, no. 2, pp. 196–212, 2017, doi: 10.24815/jped.v3i2.8231.
- [11] H. Al-Hakim, Yasmin, "Penerapan Konsep Value For Money Dalam Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Implementation of the Value For Money Concept in Increasing Accountability, Transparency and Supervision toward Budget Performance," *Univ. Mercu Buana Jakarta Tanjung Bena-Bali*, vol. 29, no. 2016, pp. 54–63, 2019.
- [12] I. Ngakil and M. E. Kaukab, "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten

- Wonosobo,” *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 92–107, 2020, doi: 10.32500/jematech.v3i2.1283.
- [13] “Pengertian Value for Money : Manfaat, Indikator dan Cara Mengukur Value for Money.”
- [14] Erwinton Putra Antonius Tarigan; Lastria Nurtanzila, “Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah,” *JKAP (Jurnal Kebijak. dan Adm. Publik)*, vol. 17, no. 1, pp. 29–45, 2013.
- [15] N. Hasanah and H. Yanto, “Efektivitas Pelatihan Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Dana Desa,” *Bus. Account. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 219–234, 2021, doi: 10.15294/baej.v2i2.50650.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.